

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji variabel dalam suatu penelitian. Desain penelitian dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga sebagai acuan bagi peneliti dalam proses penelitian (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu. Peneliti mengumpulkan data dari sampel pada waktu yang bersamaan dengan menggunakan wawancara kuesioner.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan tempat atau lokasi yang akan dilakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 – 30 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah secara keseluruhan yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, populasi dibedakan antara populasi

umum dan populasi target atau “*target population*”. Populasi target adalah populasi atau wilayah umum yang menjadi tujuan dalam penelitian.

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, akan tetapi populasi targetnya adalah masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo yang berusia 15 - 55 tahun, karena kelompok usia tersebut merupakan kelompok usia produktif dan masih memiliki mobilitas tinggi karena lebih sering melakukan kontak erat dengan banyak orang. Menurut data kasus COVID-19 di Desa Blederan kasus kematian sebanyak 2 orang yang berumur 47 tahun dan 52 tahun. Menurut profil desa Blederan tahun 2019 jumlah penduduk desa Blederan umur 15 – 55 tahun adalah 1839 jiwa terdiri dari 954 laki – laki dan 885 perempuan, terbagi menjadi 2 dusun yaitu Dusun Klesman dan Dusun Blederan terbagi menjadi 5 RW dan 17 RT.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Blederan yang berjumlah 329 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Berdomisili di Desa Blederan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
- 3) Masyarakat usia 15 – 55 tahun pada Desember 2020

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Responden yang telah meninggal dunia pada saat pengambilan data.
- 2) Masyarakat yang telah pindah rumah dari Desa Blederan Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.
- 3) Masyarakat usia < 15 tahun dan usia > 55 tahun pada Desember 2020.

3. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Tingkat Signifikan 5% (0,05)

Maka didapatkan hasil sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{1839}{1 + 1839 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1839}{5,5975}$$

$$n = 328,5$$

$$n = 329$$

Berdasarkan hasil rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 329 responden.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *quota sampling* atau sampel kuota (Arikunto, 2010). *Quota sampling* atau sampel kuota merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas starta, tetapi didasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan.

Dalam pengambilan data dilakukan secara langsung kepada responden melalui wawancara kuesioner. Sebelum penelitian dilakukan sampel sudah di tentukan dengan jumlah yang sudah ditetapkan atau di hitung berdasarkan rumus besar sampel, dari total populasi di tentukan besar sampel menggunakan perhitungan rumus slovin. Besar sampel yang diperoleh dijadikan sebagai responden yaitu sebanyak 329 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang akan diteliti dan menguraikan pengukuran yang akan dibuat pada penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Penelitian					
1.	Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19	Tingkat pengetahuan responden atau hal-hal yang diketahui responden mengenai virus COVID-19 meliputi pengertian, gejala, pencegahan dan cara penularan yang diperoleh dari pengisian kuesioner	Menggunakan kuesioner dengan 5 pertanyaan dengan penilaian: 1. Salah : 1 Benar : 2	Jumlah nilai minimal 5 dan nilai maksimal 10. Dengan nilai <i>median</i> adalah 9,00. Selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Kurang jika nilai < <i>median</i> (9,00) 2. Baik jika nilai ≥ <i>median</i> (9,00)	Ordinal
2.	Upaya Pencegahan COVID-19	Upaya atau cara yang dilakukan untuk mengurangi risiko terpapar COVID-19. Upaya pencegahannya meliputi penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak.	Menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak.	-	-

Sub Variabel					
a. Kebiasaan Menggunakan Masker	Keterangan dari responden apakah menerapkan perilaku penggunaan masker pada saat keluar rumah atau saat melakukan kegiatan diluar rumah. Mengetahui cara menggunakan dan melepas masker.	Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan penilaian: 1. Tidak Pernah : 1 2. Kadang-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4	6	Jumlah nilai minimal 6 dan nilai maksimal 24. Dengan nilai <i>median</i> adalah 21,00. Selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Buruk jika nilai < <i>median</i> (21,00) 2. Baik jika nilai \geq <i>median</i> (21,00)	Nominal
b. Penerapan Cuci Tangan dengan Sabun	Keterangan dari responden apakah menerapkan perilaku cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau tidak melakukan cuci tangan dengan sabun.	Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan penilaian: 1. Tidak Pernah : 1 2. Kadang-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4	5	Jumlah nilai minimal 5 dan nilai maksimal 20. Dengan nilai <i>median</i> adalah 18,00. Selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Buruk jika nilai < <i>median</i> (18,00) 2. Baik jika nilai \geq <i>median</i> (18,00)	Nominal
c. Penerapan Jaga Jarak (physical distancing)	Keterangan dari responden apakah menerapkan perilaku jaga jarak ketika keluar rumah maupun pada saat melakukan	Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan penilaian:	4	Jumlah nilai minimal 4 dan maksimal 8. Dengan nilai <i>median</i> adalah 8,00. Selanjutnya	Nominal

pertemuan perkumpulan.	atau	1. Menjawab Tidak : 1 2. Menjawab Ya : 2	dikategorikan menjadi: 1. Buruk, nilai < <i>median</i> (8,00) 2. Baik, nilai \geq <i>median</i> (8,00)
---------------------------	------	---	---

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan pada subyek dan proses mencatat karakteristik variabel yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian, metode ini merupakan strategi yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian dengan membagikan kuesioner mengenai pengetahuan tentang COVID-19, penggunaan masker, penerapan cuci tangan dengan sabun dan penerapan jaga jarak (physical distancing) yang di peroleh secara langsung dari responden yaitu dengan membagikan kuesioner pada masyarakat Desa Blederan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari kantor

Desa Blederan, yang meliputi data jumlah penduduk dan jumlah KK dari Desa Blederan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data (Notoatmodjo S, 2010). Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik, matang dan saat penelitian responden hanya menjawab atau memberikan tanda tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data berupa pengetahuan tentang COVID-19, penggunaan masker, penerapan cuci tangan dengan sabun dan penerapan jaga jarak (*physical distancing*) yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada masyarakat Desa Blederan. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas 3 bagian, yaitu:

- a. Bagian I adalah bagian persetujuan menjadi responden dan bersedia untuk mengisi kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Bagian II adalah bagian untuk mengetahui karakteristik atau identitas dari responden ya meliputi; nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
- c. Bagian III adalah bagian yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan yang meliputi; pengetahuan COVID-19, penggunaan masker, penerapan cuci tangan dengan sabun dan penerapan jaga jarak (*physical distancing*).

Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan COVID-19	1,2,3,4,5	5
Penggunaan Masker	1,2,3,4,5,6	6
Penerapan CTPS	1,2,3,4,5	5
Penerapan Jaga Jarak	1,2,3,4	4
	Jumlah	20

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara langsung kepada responden dengan alat bantu penelitian berupa kuesioner, pada saat melakukan pengumpulan data tetap mematuhi protokol kesehatan karena keadaan pandemi COVID-19 dan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian kepada masyarakat Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Desa Blederan.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Blederan dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - c. Peneliti menyampaikan jadwal pelaksanaan penelitian kepada kantor kelurahan Desa Blederan untuk menyesuaikan jadwal kegiatan desa dengan kegiatan pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan pembekalan pada dua enumerator peneliti, dengan tujuan agar enumerator memiliki kemampuan yang sesuai dengan peneliti dalam pengambilan data meliputi memahami tujuan dari pengambilan data, memahami isi kuesioner, memahami aturan dalam pengisian kuesioner serta memahami cara pengisian kuesioner.
- b. Enumerator dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7, yaitu mahasiswa keperawatan dan mahasiswa pendidikan guru. Dimana enumerator tersebut paham tata cara pengisian kuesioner dan memahami dari isi kuesioner.
- c. Peneliti dan enumerator mendatangi rumah masyarakat satu per satu untuk melakukan pengambilan data.
- d. Pada saat pengambilan data, sebelumnya peneliti dan enumerator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- e. Peneliti dan enumerator membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden peneliti mengumpulkan kuesioner dan melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban dari responden.

- f. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut dan selanjutnya dilakukan pelaporan akhir dari hasil penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Dasar penentuan keputusan adalah valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan nilai r tabel pada tingkat kemaknaan atau signifikan 5%. Jika butir pertanyaan yang dikatakan tidak valid adalah butir pertanyaan yang penting, maka akan dilakukan modifikasi ulang pertanyaan untuk dilakukan uji ulang sehingga dapat digunakan dalam mengukur variabel. Nilai r tabel yang digunakan pada uji validitas yang dilakukan kepada 30 responden adalah 0,361, jadi jika nilai r hitung $>$ 0,361 maka butir pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS dengan metode *Alpha Cronbach* dan diukur berdasarkan skala 0 sampai 1, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada 30 responden diperoleh besar nilai *Alpha Cronbach*

sebesar 0,923. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sangat reliabel untuk digunakan pengukuran.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Nilai r hitung	Keterangan	
1.	.541	Valid	Nilai r tabel dengan 30 responden (5%) adalah 0,361
2.	.579	Valid	
3.	.513	Valid	
4.	.708	Valid	Nilai koefisien <i>Alpha Cronbach</i> adalah 0,923
5.	.381	Valid	
6.	.787	Valid	
7.	.658	Valid	
8.	.829	Valid	
9.	.725	Valid	
10.	.431	Valid	
11.	.607	Valid	
12.	.738	Valid	
13.	.742	Valid	
14.	.758	Valid	
15.	.474	Valid	
16.	.478	Valid	
17.	.376	Valid	
18.	.441	Valid	
19.	.395	Valid	
20.	.676	Valid	

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu proses dari rangkaian kegiatan penelitian setelah proses pengumpulan data. Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah mengoreksi kesalahan yang ditemui, dengan cara pengecekan kelengkapan data yang diperoleh. Apabila ditemukan kesalahan data dalam pengisian maka data tidak dipergunakan.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban responden untuk mendapatkan data kuantitatif yang diperlukan. Skor atau nilai diberikan pada setiap jawaban responden.

Pada kuesioner penggunaan masker dan penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun, untuk mengetahui nilai variabel tersebut dilakukan dengan pemberian skor menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Jika jawaban responden tidak pernah diberi skor 1, kadang-kadang diberi skor 2, sering diberi skor 3 dan selalu diberi skor 4.

Sedangkan untuk variabel mengenai penerapan jaga jarak (*physical distancing*), untuk mengetahui nilai variabel tersebut dilakukan dengan pemberian skor dengan menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, jika jawaban responden Ya diberi skor 2 dan jika jawaban Tidak diberi skor 1.

3. Coding (Memberi Kode)

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada setiap jawaban dengan merubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan pengolahan. Koding dilakukan dengan memberi tanda pada setiap jawaban berupa angka untuk mempermudah pengolahan data.

- a. Untuk jenis kelamin
 - 1) Laki-laki diberi kode 1
 - 2) Perempuan diberi kode 2
- b. Untuk Pendidikan Terakhir
 - 1) SD diberi kode 1
 - 2) SMP diberi kode 2
 - 3) SMA diberi kode 3
 - 4) Perguruan Tinggi diberi kode 4
- c. Untuk Kategori Umur
 - 1) Usia 12-16 tahun kategori remaja awal diberi kode 1
 - 2) Usia 17-25 tahun kategori remaja akhir diberi kode 2
 - 3) Usia 26-35 tahun kategori dewasa awal diberi kode 3
 - 4) Usia 36-45 tahun kategori dewasa akhir diberi kode 4
 - 5) Usia 46-55 tahun kategori lansia awal diberi kode 5
- d. Untuk variabel pengetahuan COVID-19
 - 1) Kurang diberi kode 1
 - 2) Baik diberi kode 2
- e. Untuk variabel penggunaan masker
 - 1) Buruk diberi kode 1
 - 2) Baik diberi kode 2
- f. Untuk variabel penerapan cuci tangan dengan sabun
 - 1) Buruk diberi kode 1
 - 2) Baik diberi kode 2

g. Untuk variabel Jaga Jarak (*physical distancing*)

1) Buruk diberi kode 1

2) Baik diberi kode 2

4. Entry

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan dalam program computer kemudian diolah dengan komputer menggunakan program SPSS *for Windows Release 16.0*.

5. Tabulating

Tabulating adalah proses memasukkan data dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

I. Analisi Data

1. Analisis Data Univariat

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap suatu variable secara mandiri, bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS *for Windows Release 16.0* kemudian data dianalisis secara univariat, sebagai tambahan informasi berbentuk narasi, tabel distribusi dan presentase dari masing - masing variabel tingkat pengetahuan COVID-19 dan upaya pencegahan penularan COVID-19 yang meliputi memakai masker, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan jaga jarak pada masyarakat desa Blederan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.